

Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Arinil Chusna¹

¹ Universitas Islam Sultan Agung, Jawa Tengah, Indonesia

Article Info

Article history:

Received June 3, 2026

Revised June 13, 2026

Accepted June 23, 2026

Keywords:

Pedagogical competence

PAI teachers

Learning media

ABSTRACT

The development of technology and the dynamics of education require teachers to create learning processes that are innovative, engaging, and effective. In Islamic Religious Education, teachers in the use of learning media at SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers, the principal, vice principal of curriculum, and students. The findings showed that PAI teachers had implemented pedagogical competence through planning, implementation, and evaluation of learning by utilizing various learning media such as PowerPoint presentations, instructional videos, and images. The use of learning media made the learning process more interactive, effective, and easier for students to understand. Supporting factors included adequate school facilities and institutional support, while the inhibiting factors were limited learning time and teachers' mastery of technology. Therefore, pedagogical competence plays an important role in improving the quality of Islamic Religious Education learning..

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Arinil Chusna

Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Kaligawe Raya Street Km.4 Semarang Central Java 50112 ; PO Box 1054/SM Indonesia

Email: arinilhusna448@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perubahan dunia pendidikan menuntut proses pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan secara lebih kontekstual dan bermakna [1].

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang baik, khususnya dalam memahami karakteristik siswa,

merancang pembelajaran, serta memilih media pembelajaran yang sesuai. Kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru profesional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen [2].

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih sering didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa jenuh. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran seperti video, PowerPoint, poster, maupun media digital lainnya dapat membantu guru menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran PAI agar lebih mudah dipahami siswa.

Di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, guru PAI telah menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun demikian, perlu dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi[3]. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI serta penggunaan media pembelajaran di kelas. Wawancara dilakukan

kepada guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum, dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi terkait kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan[4].

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki guru karena berkaitan langsung dengan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas[5].

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pembentukan sikap, karakter, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi penting untuk membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan mudah dipahami siswa. Media pembelajaran mampu membantu proses penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi yang diajarkan[6].

Dalam pembelajaran PAI, penggunaan media pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif selama proses belajar berlangsung. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Hal tersebut penting karena pembelajaran yang aktif dapat membantu siswa lebih mudah memahami, menghayati, dan menerapkan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari[7].

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) telah menerapkan kompetensi pedagogik dalam penggunaan media pembelajaran dengan cukup baik. Kompetensi pedagogik tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta karakteristik peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki guru profesional karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran[8].

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru PAI terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, materi, serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung[9]. Pemilihan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan kondisi sarana prasarana sekolah. Guru menggunakan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, gambar, poster edukatif, dan media digital lainnya untuk membantu penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

Temuan tersebut sesuai dengan teori Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan minat peserta didik dalam proses belajar. Dengan penggunaan media yang tepat, siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru[10].

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru PAI menunjukkan kemampuan mengelola kelas secara aktif dan interaktif. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran. Penggunaan

media pembelajaran membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan video pembelajaran dan PowerPoint membantu guru menjelaskan materi secara sistematis dan menarik perhatian siswa[11].

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Oemar Hamalik yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu menciptakan interaksi yang efektif antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran[12]. Penggunaan media pembelajaran juga membantu guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

Guru PAI juga menunjukkan kompetensi pedagogik melalui kemampuan memahami karakteristik peserta didik. Guru menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kondisi psikologis siswa SMP yang berada pada fase remaja awal[13]. Guru berusaha menghadirkan pembelajaran yang komunikatif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar materi Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmad Tafsir yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan, tetapi juga membimbing peserta didik agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam sehingga terbentuk pribadi muslim yang utuh. Oleh karena itu, pembelajaran PAI harus dirancang secara kontekstual dan bermakna agar siswa mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, guru melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan siswa, tanya jawab, penugasan, dan hasil belajar siswa. Dari evaluasi tersebut, guru dapat mengetahui media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI serta melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya[14].

Kompetensi pedagogik guru terlihat dari kemampuan guru dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Guru tidak hanya menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana membangun komunikasi dan interaksi belajar yang lebih aktif. Guru berupaya menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan mudah diterapkan dalam kehidupan nyata.

Di sisi lain, guru PAI juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan kemampuan siswa yang beragam. Tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap materi yang disampaikan melalui media digital. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan cara penyampaian materi agar seluruh siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemampuan guru dalam menyesuaikan media pembelajaran tersebut menjadi bagian penting dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru profesional.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu memilih, mengelola, dan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran yang variatif juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta membantu siswa memahami materi Pendidikan Agama Islam dengan lebih mudah dan mendalam.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai kompetensi pedagogik guru dan penggunaan media pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sapriyah menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, menarik, dan tidak monoton[15]. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga materi lebih mudah dipahami peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa penggunaan media seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan gambar membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan dan fokus belajar siswa. Ketika media pembelajaran digunakan secara tepat, siswa terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru dan lebih sedikit melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu guru dalam mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap terciptanya pembelajaran yang aktif, kondusif, dan bermakna.

Guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik akan lebih mudah mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam secara optimal.

3.2 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Penerapan Media Pembelajaran di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Faktor pendukung dan penghambat merupakan hal yang memengaruhi keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran, faktor pendukung dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang efektif, sedangkan faktor penghambat dapat menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran[16]. Menurut Oemar Hamalik, keberhasilan penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru, sarana prasarana, metode pembelajaran, serta kondisi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada media itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, ditemukan adanya beberapa faktor yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik di kelas.

Faktor pendukung utama dalam penggunaan media pembelajaran adalah tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Sekolah telah menyediakan fasilitas seperti LCD proyektor, laptop, speaker, akses internet, dan ruang kelas yang mendukung penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai, guru menjadi lebih mudah mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi Pendidikan Agama Islam.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas yang memadai, proses komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal[17].

Selain fasilitas sekolah, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting yang mendukung penggunaan media pembelajaran. Kepala sekolah dan pihak kurikulum memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran melalui penggunaan media berbasis teknologi. Dukungan tersebut menunjukkan adanya perhatian sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan.

Faktor pendukung lainnya adalah antusiasme dan minat belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan fokus ketika guru menggunakan media seperti video pembelajaran, PowerPoint, maupun gambar visual dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Hal tersebut sesuai dengan teori Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa[18].

Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran. Salah satu hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki alokasi waktu yang terbatas, sehingga guru terkadang kesulitan menggunakan media pembelajaran secara maksimal dalam setiap pertemuan. Penggunaan media tertentu, seperti video pembelajaran atau presentasi interaktif, membutuhkan waktu lebih lama dalam persiapan maupun pelaksanaannya.

Selain itu, keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru juga menjadi faktor penghambat. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan media digital atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Guru masih perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan agar media pembelajaran dapat digunakan secara lebih efektif.

Temuan ini berkaitan dengan teori kompetensi pedagogik yang menjelaskan bahwa guru profesional harus mampu memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Kompetensi pedagogik tidak

hanya mencakup kemampuan mengajar, tetapi juga kemampuan guru dalam memilih, mengelola, dan menggunakan media pembelajaran secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Selain faktor fasilitas dan kemampuan guru, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung penggunaan media pembelajaran. Suasana kelas yang tertib dan adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa membuat proses pembelajaran berbasis media dapat berjalan lebih efektif. Ketika siswa mampu mengikuti arahan guru dengan baik, penggunaan media pembelajaran menjadi lebih optimal dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh terhadap daya ingat siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Materi yang disampaikan melalui tampilan visual dan audio lebih mudah diingat dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa menjadi lebih cepat memahami inti materi karena media pembelajaran membantu menyederhanakan penjelasan guru dan memberikan gambaran yang lebih konkret terhadap materi yang dipelajari.

Hambatan lainnya adalah kendala teknis, seperti jaringan internet yang kurang stabil atau perangkat yang mengalami gangguan saat proses pembelajaran berlangsung. Kendala tersebut terkadang menghambat kelancaran penggunaan media pembelajaran digital di kelas. Namun demikian, guru tetap berusaha menyesuaikan media pembelajaran dengan kondisi yang tersedia agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa faktor pendukung dan penghambat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Dukungan fasilitas sekolah, kebijakan institusi, dan antusiasme siswa menjadi faktor penting yang membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Sementara itu, keterbatasan waktu, penguasaan teknologi, dan kendala teknis menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan, pengembangan kompetensi guru, serta peningkatan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi.

4. KESIMPULAN

Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran telah diterapkan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti PowerPoint, video pembelajaran,

gambar, dan media digital lainnya. Penggunaan media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menarik sehingga membantu siswa lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam.

Kompetensi pedagogik guru juga terlihat dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik serta menyesuaikan media pembelajaran dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang komunikatif dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, dukungan dari pihak sekolah, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, keterbatasan kemampuan teknologi pada sebagian guru, dan kendala teknis seperti jaringan internet yang kurang stabil.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat dan variatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam penguasaan teknologi pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan perkembangan pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. P. Mipa *et al.*, "No Title," vol. 14, no. 2, pp. 37–50, 2010.
- [2] R. Indonesia, "Presiden republik indonesia," 2005.
- [3] prof.sugiyono, *Metode kuantitatif, kualitatif dan r & d*. 2013.
- [4] P. Ilmiah, "Teknik analisi Data Kuantitatif dan kualitatif penelitian ilmiah," vol. 15, no. 2, pp. 79–91, 2024.
- [5] Haderani, "Kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI," no. 27, pp. 49–60, 2021.
- [6] A. Kosim and M. R. Subhi, "Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Madaniyah*, vol. 6, no. 1, pp. 124–142, 2016.
- [7] Arista selly maharani dkk, "Media Pembelajaran sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar," vol. 11, no. 1, pp. 76–83, 2024.
- [8] Elsyah Ritonga, "Kompotensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa," 2021.
- [9] Lifina dan Delrefi, "Kemampuan Merancang Perencanaan Pembelajaran," pp. 1–10, 2022.
- [10] ibrahim, "media pembelajaran sebagai keaktifan, (2024), hlm. 27".
- [11] E. Manik, S. Nasution, and S. T. Sumanti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru

- Pada Proses Pembelajaran,” *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 3, pp. 659–668, 2023, [Online]. Available: <http://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/index>. Accessed 09-12-2023
- [12] A. Rahmatia, A. Qiso, and M. Wahyudi, “Kreativitas Guru PAI Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *An Najah (Jurnal Pendidik. Islam dan Sos. Keagamaan)*, vol. 4, no. 4, pp. 23–35, 2025, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>. Accessed 06-12-2025
- [13] K. Manik, “Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Secara Di Sekolah Dasar,” vol. 1, no. 2, pp. 140–148, 2023.
- [14] sri mulyani, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam,” vol. 10, no. 1, pp. 49–55, 2025.
- [15] Sapriyah, “Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar,” *Semin. Nas. Pendidik. FKIP*, 2022.
- [16] D. Andira, “Penggunaan Media Pembelajaran Interkatif Dalam Kurikulum Merdeka,” 2024.
- [17] Dr.Shoffan Shoffa dkk, *Buku Media Pembelajaran*. 2023.
- [18] A. Syawaluddin, *MEDIA*.